



PERGURUAN TINGGI : Universitas Ibn Khaldun Bogor
FAKULTAS : Hukum
PROGRAM STUDI : S1 Hukum

DK351

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Hukum Kedokteran Kehakiman		Hukum	2	V	20 September 2021
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	 Dr. Sri Hartini, S.H., M.H		 Dr. Ibrahim Fajri, S.H., MEI		
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi				
	Kode	Rumusan			
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU-4	Mampu mempertimbangkan seluruh kebutuhan pasien (fisik, mental, dan social) dan memastikan penatalaksanaan holistic meliputi kuratif, preventif, dan rehabilitatif yang terintegrasi, berkelanjutan, dan memenuhi standar kualitas tertinggi.			
	P-1	Mampu mengajak dan meyakinkan individu, keluarga, dan komunitas pada tempat dia bertugas untuk mengamalkan gaya hidup yang sehat			
	KK-1	Mampu melakukan anamnesis kronologis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, Membuat laporan pemeriksaan berupa Visum et Repertum, hingga kesimpulan dari pemeriksaan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	Kode	Rumusan			
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami etika kedokteran, Mengetahui perundangundangan dan peraturan yang berlaku tentang praktik kedokteran, Menerapkan etika medikolegal dalam praktik sehari-hari Mengetahui identitas primer Mengetahui identitas sekunder			
	CPMK 2	Mahasiswa mampu mengetahui dasar hukum pembuatan visum et repertum			

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Pembelajaran pada stase ini menekankan pada pengelolaan kasus terkait Ilmu Kedokteran Kehakiman dari kronologis, gambaran patologi dan patofisiologi, dasar kesimpulan pemeriksaan. Pembelajaran ini memfokuskan pada pengelolaan pasien atau korban secara langsung atas supervisi dosen pembimbing klinik. Mahasiswa akan terlibat secara langsung pada pelayanan kesehatan baik di IGD maupun di ruang pemeriksaan forensik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bedside teaching, tutorial klinik, jurnal reading, bimbingan, diskusi, mini CEX dan ujian. Dalam masa pandemi, digunakan kombinasi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan dan dianjurkan dalam buku pedoman pembelajaran selama pandemi.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Anatomi, Bioetika & Medikolegal, kedokteran Forensik
Pustaka	Utama :
	1. Hukum Kesehatan, Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F., M.M., UNS Press., 2010 2. Ilmu Kedokteran Forensik, Prof. Dr., dr. Abdul Mun'im Idries, Sp.F., 2007 3. Kontrak Terapeutik, Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F., M.M., UNS Press., 2009 4. Saukko P, Knight B. Knight's Forensic Pathology. 3rd ed. London: Edward Arnold Ltd.;2004 5. DiMaio VJ, DiMaio D. Forensic Pathology. 2nd ed. (Geberth VJ, ed.). Boca Raton: CRC Press LLC; 2001 6. Dolinak D, Matshes EW, Lew EO. Forensic Pathology: Principles and Practice. London: Elsevier Academic Press; 2005
	Pendukung :
	1. Perundang-Undangan & Aturan Republik Indonesia Terkait Kegiatan Kedokteran Forensik & Medikolegal – Bagian Kedokteran Forensik Dan Medikolegal Rumkit Puspok Rs Sukanto Jakarta, 2010. 2. Standar Kompetensi Dokter Indonesia, Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. 3. Thanatotologi Forensik, Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F., M.M., UNS Press., 2010.
Dosen Pengampu	Dr. Ns. Ady Purwoto,S.Kep.,M.Kep., S.H., M.H.
Mata Kuliah Syarat	-

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan	Materi pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mengenalkan silabus perkuliahan ilmu kedokteran kehakiman dan kontrak perkuliahan dosen dan mahasiswa bagaimana membuat kesepakatan, teknik yang ditawarkan dalam perkuliahan melalui metode	1. Pengenalan silabus 2. Kontrak belajar materi perkuliahan 3. Definisi, sejarah pelayanan kedokteran forensik di dunia untuk pencegahan dan penanggulangan kejahatan, status dan bantuan dokter sebagai produsen layanan	• Participations • Book review	Synchronous: • Tatap muka: Ceramah Asynchronous: • Mencari referensi.	Pendahuluan: 1. Keikutsertaan atau keaktifan mhs, dalam pembelajaran 2. Penilaian dalam hal mengemukakan pendapat 3. Absensi mhs	(Afektif 7,14%) (kognitif 7,14%)

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan	Materi pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	tatap muka, diskusi dan target dari pencapaian perkuliahan yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa			Membaca/mendalami referensi.	4. Tugas ter-struktur 5. Diskusi 6. UAS dan UTS	
2	Mahasiswa mampu memahami dan mengkaji, menyimak dan menyimpulkan sejarah pelayanan kedokteran kehakiman / forensik dan VER	- Thanatologi Traumatologi Asfiksia mekanik Toxicologi Infanticide & exhumasi - KUHAP 133, 134 Tatacara pembuatan visum et repertum klinik	- Participations - Book review	Synchronous: - Tatap muka; Ceramah Asynchronous: - Mencari referensi. - Membaca/mendalami referensi.	1. Infanticide & exhumasi 2. KUHAP 133, 134 3. Tatacara pembuatan visum et repertum klinik	(Afektif 7,14%) (kognitif 7,14%)
3-4	Mahasiswa mampu menguraikan metode penelitian hukum normatif atau penelitian hukum doktrinal	- Memahami definisi sejarah, pelayanan kedokteran vorensic di dunia untuk pencegahan dan penanggulangan kejahatan, status dan bantuan dokter sbg produsen layanan fasyankes, II, PDFI, Kolegium forensik, filosofi, etika kedokteran forensik sebagai dokter pemeriksa, imparial dan independen - Visum et repertum definisi, jenis bentuk contoh dan kegunaan praktik beda dgn forensik klinik	- Participations - Book review - Project Writing	Synchronous: - Tatap muka: Ceramah Asynchronous: - Mencari referensi. - Membaca/mendalami referensi. - Membuat paper ringkasan materi kuliah.	Visum et repertum definisi, jenis bentuk contoh dan kegunaan praktik beda dgn forensik klinik klasifikasi kasus patologi forensik Ver khusus, kasus vorensic mudah dan kompleks	(Afektif 7,14%) (kognitif 7,14%)
5	Mahasiswa mampu menguraikan dan mempelajari terkait saksi Ahli	Fungsi, jenis kesaksian ahli, saksi ahli banding spesialis forensik sbg koordinator kriminalistik (AFI, dll) peran dokter dan ekshumasi	- Participations - Book review - Project Writing	Synchronous: - Tatap muka: Ceramah Asynchronous: - Mencari referensi.	Pengertian saksi ahli	(Afektif 7,14%) (kognitif 7,14%)

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan	Materi pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				• Membaca/mendalami referensi. • membuat paper ringkasan materi kuliah. • Tugas : menyusun proposal penelitian		
6-7	Mahasiswa mampu menguraikan, mengkaji atau menyimpulkan aspek medikolegal forensik	• Menjelaskan aspek medikolegal forensik hak dan kewajiban dokter prosedur medikolegal pidana (KUHP/KUHAP) Pelanggaran HAM	• Participations • Book review	Synchronous: • Tatap muka: Ceramah Asynchronous: • Mencari referensi. • Membaca/mendalami referensi.	Metode dan langkah-langkah Hak dan kewajiban dokter	(Afektif 7,14%) (kognitif 7,14%)
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9-10-11	Mahasiswa mampu melaksanakan tahapan thanatologi forensik dan psikiatri forensik	• Identifikasi dan thanatologi forensik teknik dan jenis identifikasi, perubahan pasca-mati : dingin lebam, kaku mayat, pembusukan • Gangguan kejiwaan, kemampuan bertanggungjawab baik sidang dan diwawancara dari pelaku , post traumatic stress disorder , status korban dan survivor	• Participations • Book review • Proposal Writing • Presentasi Mandiri	Synchronous: • Tatap muka: ceramah dan diskusi Asynchronous: • Mencari referensi. • Membaca/mendalami referensi.	mengidentifikasi dan thanatologi forensik teknik dan jenis identifikasi, perubahan pasca-mati : dingin lebam, kaku mayat, pembusukan	(Afektif 20,42%) (kognitif 20,42%)

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan	Materi pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12-13-14-15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan, memahami mampu memecahkan permasalahan tindakan aborsi, pembunuhan anak sendiri, dan kematian wajar mendadak dan toksikologi forensik	- Aborsi kriminalis, medisinalis dan paternitis kesehatan reproduksi - Pembunuhan anak sendiri ,child abuse, pemeriksaan praktis uji apung paru - Kematian wajar mendadak keracunan umum dan khusus , alcohol, narkotika dan insektisida	- Rubrik Deskriptif - Presentasi kelompok	Synchronous: - Tatap muka: - Presentasi - Diskusi	Pembunuhan anak sendiri ,child abuse, pemeriksaan praktis uji apung paru Kematian wajar mendadak keracunan umum dan khusus , alcohol, narkotika dan insektisida	(Afektif 29,5%) (kognitif 29,5%)
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					

Catatan :

